BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Strategi Komunikasi Lembaga Yatim Mandiri Kota Kediri dalam Menyosialisasikan program-program untuk meyakinkan donatur dan yang dibahas pada Bab V dapat disimpulkan bahwa : Strategi Komunikasi Lembaga Yatim Mandiri Kota Kediri dalam menyosialisasikan program-program untuk meyakinkan donatur dengan lima cara : Yang pertama, mengunakan Pendekatan personal, bertatap muka langsung kepada donatur. Yang kedua, dengan membuat media persuai sendiri, media cetak yaitu berupa majalah, yang beisikan program-program Yatim Mandiri, visi-misi, profil, laporan keuangan, dan di tunjang dengan media lain seperti kupon, brosur, website, facebook dan Tv lokal. Yang ke tiga mengatasi hambatan psikologis pegawai, diatasi dengan berpenampilan menarik dan bertutur bahasa yang sopan. Yang ke empat memperoleh persepsi positif donatur, dengan cara sering berkomunikai dan berintraksi dengan donatur, dan mempertahankan persepsi positif donatur dengan memberi informasi terkait program-program Yatim Mandiri yang sudah maupun yang belum dilaksanakan, dan dengan memberikan bukti donasi berupa kuitansi. Yang ke lima menghadapi kompetitor, dalam menghadapi kompetitor, Yatim Mandiri menyosialisasikan program unggulan mereka yaitu memandirikan anak yatim.

Dari strategi komunikasi tersebut yang paling efektif adalah mengunakan Majalah, karena majalah memuat segala hal tentang Yatim Mandiri, mulai dari profil, program, visi & misi, dan lebih di terima oleh donatur.

B. Saran

1. Bagi Kepala Yatim Mandiri

   Membina dan mengawasi pegawai agar bisa bekerja dengan maksimal dan sering melakukan evaluasi agar kinerja pegawai kian hari semakin bagus.

2. Bagi Pegawai Yatim Mandiri

   Peneliti mengharapkan agar pegawai Yatim Mandiri terus meningkatkan kinerjanya dalam berinteraksi dengan para donatur, dengan sering berintraksi dengan para donatur, maka donatur akan lebih nyaman dalam menyalurkan donasinya.

3. Bagi Khazanah Kehumasan

   Peneliti mengharapkan supaya penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan ilmu kehumasan. Dan bagaimna humas menginprovisasi berbagai strategi komunikasi yang berupa program – program kehumasan.